

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kemampuan yang diharapkan untuk dikuasai oleh setiap siswa dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan pemahaman matematis. Kemampuan pemahaman matematis pada dasarnya telah dimiliki oleh setiap siswa, tetapi tingkat kemampuan pemahaman matematis yang dimiliki oleh setiap siswa itu berbeda-beda, antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Selain itu kemampuan pemahaman matematis juga mempunyai fungsi yang penting dalam pembelajaran matematika, karena melalui pemahaman siswa dapat mengerti, menterjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah didapat sebelumnya.

Kemampuan pemahaman matematis itu sendiri juga tidak hanya menghafal, tetapi lebih dari itu dengan pemahaman, siswa dapat lebih mengerti konsep materi itu sendiri. Selain itu, kemampuan pemahaman matematis juga dapat melatih siswa untuk berpikir bahwa sesuatu itu pasti akan memiliki kelanjutan, sehingga mereka dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

Saat pembelajaran, selain kemampuan pemahaman matematis yang harus dimiliki oleh siswa untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru, peneliti menduga adanya faktor lain yaitu kecerdasan linguistik, membantu siswa untuk mempermudah dalam memahami bahasa yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan suatu materi, atau memahami soal yang berbentuk cerita.

Kecerdasan linguistik ini tidak hanya untuk keterampilan berkomunikasi saja, akan tetapi juga dibutuhkan untuk mengungkapkan pikiran dan pendapat seseorang. Kecerdasan linguistik disebut juga kecerdasan bahasa. Kemampuan berbahasa termasuk bahasa Indonesia, merupakan jenis kemampuan yang dapat membantu manusia berhubungan, saling mengerti dan saling mengenal antara yang satu dengan yang lain. Bahasa juga merupakan cara yang tepat untuk mengekspresikan diri, ide-ide perasaan, analisis, penalaran dan juga kritik.

Kecerdasan linguistik dapat juga dikatakan sebagai kemampuan untuk menggunakan dan mengolah kata-kata secara efektif, baik lisan maupun tulisan. Kecerdasan linguistik juga merupakan kemampuan yang menggunakan bahasa untuk komunikasi atau kemampuan berpikir dalam kata-kata. Jadi kecerdasan linguistik dapat membantu siswa untuk memahami penjelasan guru dan soal yang akan dihadapi.

Saat pembelajaran matematika, kecerdasan linguistik dibutuhkan, karena kecerdasan linguistik yang dimiliki oleh siswa diduga akan membantu siswa untuk memahami suatu masalah. Tingkat kecerdasan

linguistik dari masing-masing siswa juga berbeda-beda. Siswa dalam memahami suatu masalah atau soal yang dihadapi tidak hanya harus memiliki kemampuan pemahaman, tetapi juga memiliki kecerdasan linguistik, karena kecerdasan linguistik akan membantu siswa untuk memahami maksud dari masalah atau soal tersebut. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan linguistik yang baik sekali diduga dalam memahami suatu masalah atau soal yang dihadapi akan lebih mudah untuk menyelesaikan dan dapat mengaitkan dengan informasi yang telah dimiliki sebelumnya.

SMP Negeri 1 Pagentan Banjarnegara merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Pagentan Banjarnegara. SMP Negeri 1 Pagentan Banjarnegara mempunyai 16 kelas dan jumlah seluruh siswanya yaitu 545 siswa. Adapun rincian dari 16 kelas tersebut adalah sebagai berikut, kelas VII dibagi menjadi lima kelas dengan jumlah seluruh siswa adalah 179 siswa, sedangkan kelas VIII dibagi menjadi enam kelas dengan jumlah seluruh siswa adalah 190 siswa, dan kelas IX yang dibagi menjadi lima kelas dengan jumlah seluruh siswa adalah 176 siswa.

Kemampuan pemahaman matematis dan tingkat kecerdasan linguistik yang dimiliki oleh seluruh siswa SMP Negeri 1 Pagentan Banjarnegara, berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Kelas VIII-F merupakan salah satu kelas pada SMP tersebut, juga terdapat kemampuan pemahaman matematis dan tingkat kecerdasan linguistik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, peneliti ingin

menggambarkan kemampuan pemahaman matematis berdasarkan kecerdasan linguistik siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Deskripsi Kemampuan Pemahaman Matematis Berdasarkan Kecerdasan Linguistik Siswa SMP Negeri 1 Pagentan Banjarnegara”**.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini dibatasi pada deskripsi kemampuan pemahaman matematis berdasarkan kecerdasan linguistik siswa. Penelitian ini hanya memfokuskan tiga kategori dari kecerdasan linguistik, yaitu pada kategori baik, rata-rata dan di bawah rata-rata. Kecerdasan linguistik siswa di dalam penelitian ini dibatasi pada siswa dapat menggunakan kata-kata secara efektif dalam tulisan. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Pagentan Banjarnegara. Penelitian ini pada materi Kubus dan Balok pada tahun ajaran 2015/2016.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan pemahaman matematis siswa berdasarkan kecerdasan linguistik siswa SMP Negeri 1 Pagentan Banjarnegara pada siswa kelas VIII-F.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan belajar siswa dan kecerdasan siswa dalam sekolah tersebut.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memiliki metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan pemahaman dengan kecerdasan linguistik.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam menggambarkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa khususnya kemampuan pemahaman matematis berdasarkan kecerdasan linguistik siswa SMP.